# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan bidang penting dalam perekonomian suatu negara seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi Indonesia ditopang dari beberapa sektor salah satu diantaranya adalah pasar modal (Aini, 2019). Sektor ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dari para investor dan menjadi sarana investasi bagi investor pada instrumen keuangan (Auditya, 2019). Hal tersebut berarti, seseorang dapat menginvestasikan dana mereka melalui pasar modal untuk membeli surat berharga dalam bentuk saham maupun obligasi dari perusahaan tertentu dengan harapan mendapatkan profit sedangkan perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk pembiayaan operasionalnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan menumbuhkan pasar modal adalah dengan menjaga ketersediaan investasi jangka panjang dan meningkatkan intensitas investor dalam negeri (Sandy, 2018). Nilai investasi yang tinggi akan kurang mendukung peningkatan investor domestik jika hanya dimiliki oleh sedikit pihak. Hal tersebut sesuai dengan yang dimuat dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2014 yaitu kekuatan basis investor dalam negeri bergantung pada jumlah investor dan nilai investasi domestik. Melalui peningkatan kepemilikan saham dalam negeri, sektor–sektor penting di Indonesia sebagian besar akan dimiliki oleh masyarakatnya sendiri (Tandio & Widanaputra, 2016).

Tingkat pemahaman masyarakat dan penggunaan produk pasar modal tergolong rendah dan menempati posisi paling rendah diantara 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia (Hemawati, 2018). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank mencapai 21,8 %, kemudian asuransi 17,08 %, pegadaian 14,85 %, pembiayaan 9,8 %, dana pensiun 7,13 % dan pasar modal menempati posisi terendah yaitu 3,79 % (Sigiranus, 2016). Kurangnya pemahaman dan informasi menjadi faktor utama yang menyebabkan pasar modal di Indonesia kurang maju (Tandio & Widanaputra, 2016).

Minimnya literasi yang dimiliki oleh masyarakat tentang pasar modal, menjadi dasar bagi Bursa Efek Indonesia atau BEI untuk mengadakan gerakan di bidang industri pasar modal berskala nasional, agar menarik perhatian masyarakat untuk melakukan pembelian saham secara rutin dan bertahap sehingga dapat merubah kebiasaan dari yang awalnya menabung menjadi berinvestasi. Kampanye tersebut adalah “Yuk Nabung Saham” (IDX, 2016).

Mahasiswa sebagai generasi muda menjadi salah satu sasaran dari BEI untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia (Setiawan, 2016). Menurut direktur pengembangan BEI Nicky Hogan (dalam Audriene, 2016) mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor pada pasar modal baru. Sejalan dengan pendapat tersebut Menurut (Mega & Semara, 2015) mahasiswa adalah calon investor muda yang sangat menarik karena sudah mempunyai dasar pengetahuan investasi sejak berada di bangku perkuliahan. Selaras dengan pernyataan tersebut, kepala divisi pengembangan investor BEI, Erna Dewayani mengemukakan bahwa ada beragam manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa jika menjadi investor di pasar modal

yaitu mampu memahami secara mendalam mengenai bursa saham dan mahasiswa dapat menjadi investor yang andal di bidang tersebut karena sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sejak kuliah (Julianto, 2017). Untuk mengajak para mahasiswa berinvestasi di pasar modal BEI menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk menyediakn fasilitas pasar modal yaitu galeri investasi. Tujuan pendirian galeri investasi di kalangan akademisi yaitu untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan wadah dalam mempraktekkan teori pasar modal yang telah diperoleh di perkuliahan (IDX, 2016).

Universitas Pendidikan Ganesha atau Undiksha adalah universitas yang telah memiliki galeri investasi yang bekerja sama dengan BEI dan PT. MNC sekuritas. Galeri tersebut diresmikan pada tanggal 15 November 2016. Sejak berdirinya, hingga sekarang hanya 139 mahasiswa yang telah terdaftar menjadi investor ditandai dengan nomor SID *(Single Investor Identification)*. Melihat lambatnya pertumbuhan jumlah investor di Undiksha saat ini, maka respon mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi di Fakultas Ekonomi diperlukan untuk mengetahui antusiasme dan mencari tahu harapan mahasiswa demi mengoptimalkan fungsi galeri investasi BEI yang ada di Fakultas Ekonomi Undiksha kedepannya, sehingga menjadi hal yang penting untuk mengekksksplorasi tentang respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Undiksha.

Berdasarkan ulasan tersebut menjadi inspirasi dalam penelitian ini untuk mengungkap **"**Respon Mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha ".

## 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

1. Lambatnya perkembangan jumlah investor di Galeri Investasi BEI di Undiksha
2. Tersedianya galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Undiksha, akan tetapi minat mahasiswa untuk menjadi anggota masih rendah

## 1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam serta menghindari terjadinya pelebaran masalah, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan Respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan Galeri Investasi BEI di Undiksha dari indikator persepsi, sikap, dan partisipasi serta harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan Galeri Investasi BEI di Undiksha

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana respon mahasiswa Fakutas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator persepsi ?
2. Bagaimana respon mahasiswa Fakutas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator sikap?

3. Bagaimana respon mahasiswa Fakutas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator partisipasi?
4. Bagaimana harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa ?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator persepsi
2. Respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator sikap
3. Respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator partisipasi
4. Harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Universitas Pendidikan Ganesha dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi yang penulis miliki dalam berfikir kritis dan ilmiah mengenai keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha serta dapat

menambah pengalaman dan mengasah wawasan melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 1.6.2 Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi yang penulis miliki dalam berfikir kritis dan ilimiah mengenai keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha serta dapat menambah pengalaman dan mengasah wawasan melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

2) Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang manfaat didirikannya galeri investasi sebagai sarana edukasi dan praktek bagi mahasiswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuan berinvestasi di pasar modal.

3) Bagi Pengelola Galeri Investasi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum bagi pihak-pihak/ pengelola galeri dan menjadi bahan evaluasi kedepannya dalam menarik mahasiswa untuk berinvestasi sehingga dapat terjadi perubahan kearah yang lebih baik terutama peningkatan jumlah investor muda agar sesuai dengan harapan dan tujuan didirikannya Galeri Investasi tersebut.

4) Bagi Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menjalin kerjasama yang lebih baik dengan perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia demi keberlanjutan Galeri investasi kedepannya.